

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Pencawan Medan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa belum berminat dan termotivasi pada awal pembelajaran, siswa masih bingung dalam merencanakan pemecahan masalah yaitu menggunakan rumus dan mengaitkannya ke dalam penyelesaian masalah, siswa masih malu dan takut untuk mempresentasikan hasil penyelesaian masalah yang dilakukannya, dan siswa kesulitan terhadap penyelesaian yang mereka kerjakan. Sehingga pada pembelajaran siklus II guru mengupayakan mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah yakni dengan memberikan penghargaan dan pujian kepada kelompok terbaik, kelompok terbaik adalah kelompok yang kompak, kelompok yang memberikan tanggapan atau argumentasinya pada saat persentase berlangsung dan kepada kelompok yang memperoleh nilai yang baik dan presentase yang baik serta siswa yang aktif memberikan pertanyaan. Pada model *Pembelajaran Berbasis Masalah* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pokok bilangan pecahan yang meningkat yaitu memahami masalah dan menyelesaikan masalah.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematikakhususnya guru matematika SMP Pencawan Medan, disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran.
2. Kepada siswa SMP Pencawan Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide,

dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.

3. Kepada Kepala SMP Pencawan Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga model *Pembelajaran Berbasis Masalah* sebagai salah satunya.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* pada materi bilangan pecahan ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.